

PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN INFLASI TERHADAP NILAI PRODUKSI PADA SEKTOR INDUSTRI

Putu Eggyta Putri Saraswati*
Komang Rastini

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Nilai produksi dipengaruhi oleh investasi, tenaga kerja dan inflasi secara simultan dan parsial, hal inilah yang menjadi tujuan penelitian pada industri kecil di Kabupaten Gianyar serta mengetahui variabel yang berpengaruh dominan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi maupun pengamatan langsung terhadap catatan, dokumen dan beberapa *literature* yang terkait dengan penelitian, diperoleh melalui riset perpustakaan pada instansi terkait seperti BPS Provinsi, BPS Kabupaten Gianyar serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar untuk mendukung analisis. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis untuk membahas pengaruh investasi, tenaga kerja dan inflasi terhadap nilai produksi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1995-2011. Secara parsial investasi berpengaruh positif dan signifikan. Tenaga kerja tidak berpengaruh, sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1991-2011. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel investasi mempunyai pengaruh domain di banding variable lain.

Kata kunci : *investasi, tenaga kerja, inflasi.*

ABSTRACT

Production values are influenced by investment, employment and inflation simultaneously and partially, this is the destination of research in small industry in Gianyar regency and to know the variables that affect dominant. Methods of data collection in this study using the method of documentation and direct observation notes, documents and some of the literature related to the research, obtained through the research library of the relevant agencies such as the Central Bureau of Statistics Province, Gianyar regency Statistics and the Department of Industry and Trade to support the analysis of the Gianyar regency. Multiple linear regression analysis is used as a technique to discuss the influence of investment, employment and the rate of inflation on the value of production in this study. The results show that investment, employment and inflation simultaneously significant effect on the value of production in a small industrial sector in Gianyar regency period 1995-2011. In partially positive and significant investment. The number of workers have no effect, while the inflation rate negatively affect the value of production in a small industrial sector in Gianyar regency period 1991-2011. The results of this study stated that the variable investment appeal has the effect of other variables in the domain.

Keywords: investment, employees, inflation

* email: eggyta91@yahoo.com / telp: +62 81 339 318 167

PENDAHULUAN

Pembangunan Industri, khususnya industri kecil diarahkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga mampu bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengembangan sektor ekonomi rakyat pada otonomi daerah, khususnya pada sektor industri kecil mendapat perhatian ekstra dari pemerintah, dikarenakan sektor industri kecil memberikan banyak dampak pada penyerapan tenaga kerja dan menggulir roda-roda perekonomian, maupun pendapatan masyarakat yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Diketahui bahwa setiap tahun selalu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil, selain itu industrilisasi berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara optimal.

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor industri kecil yang berkembang sangat pesat. Karakteristik perekonomian Provinsi Bali sangat spesifik bila dibandingkan dengan Provinsi lainnya dengan mengandalkan kepada pesona alam, seni, budaya dan adat istiadat yang sudah terkenal di mancanegara. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan PDRB Provinsi Bali setiap tahunnya meningkat di masing-masing sektor (Sudemen. 2009:394). Dewasa ini pemerintah semakin menggalakkan program pembangunan kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial pada sektor industri. Provinsi Bali sangat memiliki peluang untuk membangun dan mengembangkan sektor industri, khususnya industri kecil.

Pentingnya keberadaan industri kecil yang mampu membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga mengatasi pengangguran di daerah, industri kecil sangat diupayakan agar mampu menjangkau dan merata hingga kedaerah pedesaan. Demikian pula dengan Kabupaten Gianyar makin meningkatkan program-program pada sektor industri kecil. Dikarenakan sektor industri ikut berperan serta cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Perkembangan industri kecil itu sendiri didasari oleh keinginan masyarakat untuk maju dan berkembang dengan pemberian pembinaan oleh mitra usaha dan pemerintah Kabupaten Gianyar, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar sesuai dengan potensi dan sumber daya yang tersedia, baik berupa Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Ekonominya (SDE). Dalam hal ini, Kabupaten Gianyar yang terdiri atas 7 Kecamatan, yaitu : Blahbatuh, Gianyar, Payangan, Tegallalang, Tampak Siring, Sukawati dan Ubud memiliki sektor industri kecil yang merupakan salah. penyumbang yang berperan peting dalam peningkatan PDRB. (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar)

Berkembangnya industri kecil di Kabupaten Gianyar sangat diharapkan mampu meningkatkan ekonomi Kabupaten Gianyar yang dapat memberikan dampak luas bagi masyarakat dan juga meningkatkan keunggulan kompetitif dengan pemanfaatan sumber daya yang ada, baik itu dari alam maupun masyarakat sendiri yang memiliki potensi yang berkualitas. Perkembangan industri kecil dilihat dari seberapa besar nilai produksinya dan seberapa besar memberikan efek positif bagi perekonomian. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap nilai produksi, antarlain: investasi, jumlah tenaga kerja dan tingkat inflasi. Investasi disepakati menjadi salah satu kunci dalam pembicaraan tentang konsep ekonomi.

Investasi merupakan suatu langkah awal dalam kegiatan produksi dimana investasi berperan meningkatkan nilai produksi dengan cara peningkatan kapasitas produksi. Investasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat meningkatkan nilai produksi yang dihasilkan oleh industri kecil. Variabel kedua yang memegang peran penting dalam

proses produksi terutama ditentukan oleh jumlah kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang tersedia. Bertambahnya jumlah penduduk menjadikan nilai yang besar bagi sektor industri, dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk akan sangat berpengaruh pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang dapat meningkatkan aktivitas kegiatan khususnya pada bidang ekonomi, terlebih lagi pada sektor industri kecil. Industri kecil merupakan salah satu sektor yang memanfaatkan tenaga kerja manusia, sehingga point pertama suatu industri masih bertahan bahkan makin bertambah adalah tenaga kerja. Makin bertambahnya jumlah penduduk, makin bertambah pula jumlah tenaga kerja yang sangat berpengaruh pada makin peningkatan jumlah sektor industri, dimana berpengaruh pula pada perkembangan jumlah nilai produksi pada sektor industri. Tingkat inflasi salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai produksi. Tingginya tingkat suatu inflasi akan mengakibatkan nilai produksi mengalami penurunan dan sebaliknya. Jika tingkat inflasi menurun akan mengakibatkan nilai produksi mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan inflasi berpengaruh terhadap Nilai Produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar Periode 1995-2011.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gianyar tepatnya di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gianyar. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Pemilihan lokasi ini karena Kabupaten Provinsi Bali yang mengalami peningkatan nilai produksi sepanjang tahun 1995 – tahun 2011.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sekunder, yaitu data dalam bentuk tahunan yang telah diolah, disusun dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar. Dalam hal ini seperti data PDRB, tingkat inflasi dan data jumlah produksi, modal dan jumlah tenaga kerja diperoleh dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gianyar.

Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis yang dipergunakan adalah regresi linier berganda, dengan variabel investasi, tenaga kerja dan inflasi berpengaruh terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1995-2011.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Regresi Linier Berganda

Hasil olah data regresi pengaruh investasi (X_1), jumlah tenaga kerja (X_2) dan tingkat inflasi (X_3) sebagai variabel bebas terhadap nilai produksi (Y) sebagai variabel terikat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t - Hitung	Sig
		Koefisien Regresi	Standard Error			
Nilai Produksi (\hat{Y})	Investasi (X_1)	0,492	0,140	0,723	3,516	0,004
	Tenaga Kerja (X_2)	18.245,96	23.059,426	0,147	0,728	0,479
	Inflasi (X_3)	-453.363,294	4.152.457,989	-0,018	-0,109	0,915
Constan	= -304.159.514,374		F-Hitung	= 9,187		
Adjuster R Square	= 0,606		Sig	= 0,002		

Sumber : Olah data, 2013

Berdasarkan Tabel 1, dapat dibuat persamaan uji sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -304.159.514,374 + 0,492 X_1 + 18.245,96 X_2 - 453.363,294 X_3$$

Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa investasi, jumlah tenaga kerja dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1995-2011 dengan F_{hitung} (9,187) lebih besar daripada F_{tabel} (3,41).. Nilai $R^2 = 0,606$ memiliki arti variasi investasi, jumlah tenaga kerja, dan tingkat inflasi mempengaruhi variasi nilai produksi sebesar 60,6 persen. Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004, sedangkan tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,479 dan 0,915 terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1995-2011, investasi berpengaruh dominan terhadap nilai produksi dibandingkan dengan tenaga kerja dan inflasi.

Koefisien $\beta_1 = 0,492$, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel investasi (X_1) terhadap nilai produksi sebesar 0,492. Artinya Jika jumlah investasi naik seribu rupiah, maka nilai produksi pada sektor industri kecil sebesar Rp 492,00 dengan asumsi variabel lain konstan, $\beta_2 = 18.245,96$, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel tenaga kerja (X_2) terhadap nilai produksi sebesar 18.245,96. Artinya Jika jumlah tenaga kerja naik seribu orang, maka nilai produksi pada sektor industri kecil sebesar Rp 18.245.960 dengan asumsi variabel lain konstan, $\beta_3 = -453.363,294$, menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara variabel inflasi (X_3) terhadap nilai produksi sebesar -453.363,294. Artinya Jika jumlah inflasi naik satu persen, maka nilai produksi pada sektor industri kecil sebesar Rp 453.363,294 dengan asumsi variabel lain konstan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Investasi, jumlah tenaga kerja dan inflasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1991-2011, sedangkan secara parsial investasi berpengaruh positif dan signifikan, jumlah tenaga kerja dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai produksi Investasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap nilai produksi dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja

dan tingkat inflasi pada sektor industri kecil di Kabupaten Gianyar periode tahun 1991-2011.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah Pemerintah perlu memperhatikan perkembangan pengusaha kecil dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas untuk mencapai industri kecil yang berkembang, maju, mandiri dan mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini dengan mnenggalakan program kredit usaha kecil dan menengah. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kenaikan harga-harga barang dipasaran untuk menjaga kestabilan perekonomian dan tingkat inflasi pun dapat ditekan. Tenaga kerja dewasa ini perlu diberikan wawasan, ilmu dan pelatihan secara berskala untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlatih dan mampu bekerja dengan baik.

Referensi

- Antonius. 2008. Analisis Investasi dan pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung- Dalam *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Daerah*. Vo.1. No.2, Hal. 48 – 62.
- Aryo, Gumilang Sahadewo. 2010. Inflation Dynamic in Indonesia: Equilibrium Correction and Forward-Looking Phillips Curve Approaches. *Jurnal of Gajah Mada International Journal of Buisness*. Vo.2. no.1, Hal.117-133
- Bahtiar, Robert dan Shinta. 2008. Analisis Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Produksi PT,PQR dengan Pendekatan Simulasi. Dalam *Jurnal Piranti warta*. Vol.11. No.1, Hal.142 – 159.
- Bakce, Djaimi, 2008. Meningkatkan Peran Usaha Kecil dan Menengah Melalui Rekonstruksi Strategi Industri. Dalam *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan*. Vo.4.No.1, Hal.233-266.
- Bambang, Santosa. 2006. Hubungan Antara Pertumbuhan Industri, Perdagangan Internasional Terhadap Konsentrasi Industri dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vo.21. No.3, Hal. 203-220
- Boediono. 2001. *Sinopsi Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Gianyar. 2010. *Gianyar Dalam Angka 2010*. Gianyar.
- _____ 2011. *Gianyar Dalam Angka 2011*. Gianyar
- BPS Provinsi Bali. 2011. *Bali Dalam Angka 2011*. Denpasar.
- _____ . *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Bali*. Dps.
- Elly dan Oon. 2005. Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Perikanan PT.Mijasa Mitra Provinsi Kalimantan Timur. Dalam *Jurnal Industri*. Vo.2. No.2, Hal,7-13.
- Engla, Yunia dan Hasdi. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Inflasi di Indonesia. Dalam *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. I. No. 02, Hal. 224-243.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2012 / 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi, dan Mekanisme Pengujian*. Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program EVIEWS*. Senarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gujarati, Damodar. 2008. *Ekonometrika Dasar*. (Penerjemah: Sumarno Zain). Jakarta:Erlangga
- Huang, Y. 2010. Learning From Cooperative Interorganixational Relationships. *Journal Of Businnes And Industrial Marketing*. 25(6): 454-467.
- Irvan, Machfud, dan Taqih. 2012. Model Penunjang Keputusan Jadwal Produksi Jus Buah Segar. Dalam *Jurnal Teknik Industri*. Vol.13. No.1, Hal.51 – 59.

- Keumala Hayati dan Aida Sari. 2007. Ketrampilan Kepemimpinan Pengusaha Industri Skala Kecil (Studi Di Bandar Lampung). Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.22. No.2, Hal. 197 – 214.
- Laka, Imanuel. 2006. Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Investasi dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Di Kabupaten Gianyar Tahun 1994 – 2004. *Skripsi*. Denpasar. Fakultas Ekonomi Udayana.
- Marijan, K. 2005. Mengembangkan Industri Kecil Menengah melalui Sentra Industri. *Jurnal Industri dan Manajemen*. 7(3):14-18
- Matz, Hanmen Usry. 1990. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Molseeva, Maria. 2009. The Dynamics of Productions Output. *Journal of International Research Publication: Economy and Business* . Vol.4 ISSN 1313 – 800. Page 186 – 207.
- Muchlison Siti dan Agustin. 2007. Optimasi Perencanaan Produksi Dengan Metode Goal Programing. Dalam *Jurnal Teknik Industri* . Vol.5. no.3, Hal. 133 – 143.
- Nata Wirawan, I Gusti Putu. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Denpasar : Keraras Emas.
- Nusantoro, S. A. 2005. Eektivitas Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Manajemen*. 3(3): 61-74.
- Rizal, Muhammad. 2007. Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Tingkat Inflasi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Empiris Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah). *Skripsi*. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setiaji, Bambang dan Sudarsono. Pengaruh Diferensiasi Upah Antara Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 9, No.2:P 117-127.
- Sudemen. I Wayan. 2009. Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Provinsi Bali. Dalam *Jurnal Sarathi*. Vol.16. No.3, Hal. 394 – 403.
- Suyan Utama, Made. 2009 . *Buku Ajar Aplikasi Analisa Kuantitatif*. Denpasar. Sastra Utama
- Tamnbunan. Tulus T.H. 2001 . Development of Micro, Small And Medium Enterprise And Their Constrains: Story From Indonesia. *Journal of Gajah Mada International of Business*. Vol.13. No.1. Hal, 21 – 43.
- Uzliawati. Lia dan Enok Nurhayati. 2007. Analisis Pengukuran Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kecil Rumah Tangga di Wilayah Serang Dan Cilegon. Dalam *Jurnal Ekonomi*. Vo.12. No.2, Hal. 177 – 183.
- Wisnel dan Susi. 2007. Evaluasi Kebutuhan Tenaga Kerja Di Bagian Pengantongan Teluk Bayur di PT. Semen Padang. Dalam *Jurnal Optimasi System Industri*. Vol.6. No.2, Hal 109 – 121.
- Wiwit, Setiawati. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Pengasapan Ikan Du Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.